

ABSTRAK

Zhafirah Sabila Sitepu. NIM. 2193151008. Analisis Patung Monumen Raja Sisingamangaraja XII Medan Ditinjau Dari Karakteristik, Makna Simbolis, dan Tata Letak. Skripsi Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Patung monumen merupakan patung dengan nilai sejarah serta dilindungi pemerintah. Sebuah patung monumen yang ada di Medan adalah Patung Raja Sisingamangaraja XII. Pengetahuan masyarakat terhadap patung ini masih sangat kurang sehingga membuat peneliti tertarik untuk membahas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengkaji karakteristik, makna simbolis, serta ketepatan tata letak patung Raja Sisingamangaraja XII. Metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan interpretasi. Subjek penelitian ialah patung Raja Sisingamangaraja XII. Hasil penelitian ini berupa karakteristik bentuk patung kurang realistis karena bentuk kuda yang terlihat kaku dan karakter visual patung kurang proporsional. Karakteristik aksesoris patung berupa, Piso Gaja Dompok (senjata khas Toba), Tali-tali (ikat kepala), Bande-bande (kain atasan), Singkot (kain bawahan), Golang Gaja Dompok (gelang khas Toba), Gondit (ikat pinggang), Kasut (alas kaki), Ulos Ragi Hotang (kain khas Toba), Borgut Gaja Dompok (kalung), dan Tali Pengikat Kuda. Patung monumen Raja Sisingamangaraja XII menyimbolkan kepahlawanan, serta simbol anti penindasan dan perbudakan. Piso Gaja Dompok menjadi simbol kekuatan dan kewibawaan. Kaki kuda yang terangkat satu menyimbolkan bahwa Raja cedera dalam peperangan, namun tidak wafat. Susunan kelopak bunga teratai putih dibelakang patung menyimbolkan kemurnian hati. Ulos Radigup yang dikenakan menyimbolkan kehidupan dan kebahagiaan dan umur panjang. Ulos Ragi Hotang menyimbolkan ikatan kasih sayang. Gorga Gaja Dompok menyimbolkan kebenaran dan keadilan. Tata letak patung monumen Raja Sisingamangaraja XII dilihat dari segi strategisnya jalan, luas bangunan, dan kualitas fisik *streetscape beautification* sudah ideal. Lokasi monumen dipilih sesuai dengan kondisi daerah sekitar yang strategis dan menjadi lokasi yang mudah di jangkau dan dilalui oleh khalayak umum. Saran kepada dinas tata kota agar terus melakukan perawatan dan pembaharuan terhadap patung Raja Sisingamangaraja XII. Kepada wisatawan & masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran dan kepeduliannya tentang nilai-nilai yang terkandung pada patung Raja Sisingamangaraja XII.

Kata Kunci: Karakteristik, Makna Simbolis, Tata Letak, Patung.

ABSTRACT

Zhafirah Sabila Sitepu. NIM. 2193151008. Analysis Monument Statue of Raja Sisingamangaraja XII Medan in Terms of Characteristics, Symbolic Meaning, and Lay Out. Thesis Department of Fine Arts. Faculty of Languages and Arts. State University of Medan. 2023.

Monument statues are statues with historical value and are protected by the government. A monument statue in Medan is the Statue of King Sisingamangaraja XII. Public knowledge of this statue is still very lacking, which makes researchers interested in discussing it. The aim of this research is describe and examine characteristics, symbolic meaning and accuracy of layout statue King Sisingamangaraja XII. The method used is qualitative descriptive method with an interpretation approach. The research subject is statue of King Sisingamangaraja XII. The results of this research are the shape of the statue is less realistic because the shape of horse looks stiff and visual character of the statue is less proportional. The characteristics of statue's accessories include, Piso Gaja Dompok (weapon), Rope-tali (headband), Bande-bande (top cloth), Singkot (bottom cloth), Golang Gaja Dompok (Toba bracelet), Gondit (belt) , Kasut (footwear), Ulos Ragi Hotang (Toba cloth), Borgut Gaja Dompok (necklace), and Horse Harness. The statue of the King Sisingamangaraja XII monument symbolizes heroism, as well as a symbol of anti-oppression and slavery. Piso Gaja Dompok is symbol of strength and authority. The horse's one leg raised symbolizes that the King was injured in battle, but didn't die. The arrangement of white lotus petals behind statue symbolizes purity of heart. Ulos Radigup worn symbolizes life, happiness and long life. Ulos Ragi Hotang symbolizes bond of love. Gorga Gaja Dompok symbolizes truth and justice. The location of the monument was chosen according to strategic conditions of the surrounding area and is location that is easy to reach and pass by the general public. Suggestions to the city planning department to continue to maintain and renew the statue of King Sisingamangaraja XII. To tourists & the public to increase their awareness and concern about the values contained in the statue of King Sisingamangaraja XII.

Keyword: Characteristics, Symbolic Meaning, Layout, Statue.